

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani f.y. dan nindya, s. . (2017) “Perbedaan asupan energi, protein, zink, dan perkembangan pada balita stunting dan non stunting,” *amerta nutrition*, 1(2), hal. 46. doi: 10.20473/amnt.v1i2.6225.
- Almatsier, s. (2016). prinsip ilmu gizi dasar. pt gramedia pustaka utama, jakarta, 181-84.
- Afiah, N., Asrianti, T., Mulyana, D., Kesehatan Masyarakat, F., Mulawarman, U., Sambaliung Kampus Gunung Kelua Unmul Samarinda, J., & Timur Korespondensi, K. (2020). Rendahnya Konsumsi Protein Hewani Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Di Kota Samarinda. *Nutrire Diaita*, 12(1), 23–28.
- Apri Sulistianingsih, Madi Yanti, D. A. (2013). *Kurangnya asupan makan sebagai penyebab kejadian balita pendek ( STUNTING ) Program Studi D III Kebidanan Jurnal Dunia Kesehatan , Volume 5 nomor 1 Jurnal Dunia Kesehatan , Volume 5 nomor 1. 5*, 71–75.
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 71–80. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.26584>
- Astiana, I., Nurjanah, N., & Nurhayati, T. (2016). Karakteristik kolagen larut asam dari kulit ikan ekor kuning. In *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia* (Vol. 19, Issue 1). <https://doi.org/10.17844/jphpi.2016.19.1.79>
- Astutik, A., Rahfiludin, M. Z., & Aruben, R. (2018). *Faktor risiko kejadian stunting pada anak balita usia 24-59 bulan (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017)*. 6, 409–418.
- Ayuningtyas, A., Simbolon, D., & Rizal, A. (2018). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 445. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.960>
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. (2022). Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pengawasan Klaim Pada Label Dan Iklan Pangan Olahan. *Peraturan BPOM*, 11, 1–16.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. In *Maternal and Child Nutrition* (Vol. 14, Issue 4). <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- BPOM. (2016). Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 tentang Acuan Label Gizi. *Bpom RI*, 1–9.

- BSN. (2005). Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)-Bagian 2 : Biskuit. *Standar Nasional Indonesia (SNI)*, 1–9.
- Hanum, N. H. (2019). *Hubungan Tinggi Badan Ibu dan Riwayat Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan The Relationship between Maternal Stature and Complementary Feeding History with the Incidence of Stunting on Age 24-59 Months ' Children*. 78–84. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i2.2019.78-84>
- Headey, D., Hirvonen, K., & Hoddinott, J. (2018). Animal sourced foods and child stunting. *American Journal of Agricultural Economics*, 100(5), 1302–1319. <https://doi.org/10.1093/ajae/aay053>
- Herawati, R. (2022). *Program studi d-iv gizi klinik jurusan kesehatan politeknik negeri jember 2022*.
- Herlina, T., Rahayu, S., Suryani, R. L., Utami, T., Prodi, M., Program, K., Universitas, S., Bangsa, H., Prodi, D., Program, K., Universitas, S., Bangsa, H., Prodi, D., Program, K., Universitas, S., & Bangsa, H. (2021). Gambaran Tingkat pengetahuan Ibu tentang Stunting pada Balita di Desa Kedawung Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. In *Borneo Nursing Journal (BNJ)* (Vol. 4, Issue 1).
- Husain, R., Umar, N. S., & Suherman, S. P. (2023). Formulasi Tepung Ikan Bandeng (Chanos chanos) Dalam Pembuatan Biskuit Sebagai Makanan Pendamping Asi (MP-ASI). *Jambura Fish Processing Journal*, 5(1), 47–59. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jfpj/article/view/15786>
- Indarsyah, I. J., Hartati, S. T., & Wahyuni, I. S. (2008). Pertumbuhan , sebaran ukuran panjang , dan kematangan gonad ikan ekor kuning ( *Caesio cunning* ) di perairan Kepulauan Seribu. *Prosiding Seminar Nasional Ikan VI* 293-298, 293–298.
- Kemenkes RI. (2019). Injeksi 2018. In *Health Statistics*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>
- Kharisma, A. (2023). Perkembangan Konsumsi Ikan Di Kabupaten Pesawaran Tahun 2019-2022. *Jambura Fish Processing Journal*, 5(1), 77–88. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jfpj/article/view/17224>
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2018). Analisis Permasalahan Status Gizi Kurang Pada Balita di Puskesmas Teupah Selatan Kabupaten Simeuleu. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>
- Mutingah, Z., & Rokhaidah, R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan*

*Widya Gantari Indonesia*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v5i2.3172>

- Nainggolan, R. S., Aritonang, E. Y., Ardiani, F., Gizi, A. M., Masyarakat, K., Pengajar, S., & Gizi, D. (2015). Hubungan Pola Konsumsi Makanan Dan Konsumsi Susu Dengan Tinggi Badan Anak Usia 6-12 Tahun Di Sdn 173538 Balige. *Gizi, Kesehatan Reproduksi Dan Epidemiologi*, 1(3), 1–8.
- Natsir, N. A. (2018). Analisis Kandungan Protein Total Ikan Kakap Merah Dan Ikan Kerapu Bebek. *Biosel: Biology Science and Education*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.33477/bs.v7i1.392>
- P2PTM KEMENKES RI. (2018). *Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi*. KEMENKES RI. <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi>
- Pemprov Jatim. (2023). *RKPD 2023 JATIM*. Pemprov Jatim.
- Pratiwi, B. S. A. (2019). Kajian Pembuatan Biskuit (Cookies) kaya serat dengan Menggunakan Fortifikasi Jantung Pisang Kepok (Musa Paradisiaca). *Skripsi Universitas Lampung*, 1–48. <https://docplayer.info/160094604-Kajian-pembuatan-biskuit-cookies-kaya-serat-dengan-menggunakan-fortifikasi-jantung-pisang-kepok-kuning-musa-paradisiaca-skripsi-oleh.html>
- Prihatiningsih, P., Edrus, I. N., & Sumiono, B. (2018). Biologi reproduksi, pertumbuhan dan mortalitas ikan ekor kuning (Caesio cuning Bloch, 1791) Di perairan natuna. *BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.15578/bawal.10.1.2018.1-15>
- Rahmadhita, K. (2020). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Permasalahan Stunting dan Pencegahannya Pendahuluan* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.253>
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1016/j.riskesdas.2018.12.001> Desember 2013
- SARI, S. H. P. (2022). “Studi Pembuatan Biskuit Dengan Substitusi Tepung Ikan Lele Dan Kedelai Sebagai Makanan Selingan Dalam Pencegahankurang Energi Protein (KEP).” 33(1), 1–97.
- SSGI. (2022). *BUKU SAKU Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*.
- Sumarto. (2022). Penerapan Inovasi Tepung Ikan Biang (Ilisha Elongata) Pada Pengolahan Biskuit Fungsional Sebagai Produk Pangan Untuk Penanganan Stunting Application of Innovation of Fish Flour in Processing Functional Biscuits as a Food Product for Handling Stunting. In *Journal of Rural and Urban Community Empowerment* (Vol. 4, Issue 1).

- Sumekar, P. C. R. (2020). *Pembuatan biskuit susubstansi tepung*.
- Sundari, E., & Nuryanto. (2016). Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Z-Score Tb/U Pada Balita. *Jurnal Of Nutrition College*, 5(4), 520–529.
- SuSuciati, G., Ratu Ratna Mulyati Karsiwi, D., Gusnadi, D., & MMPar, Sp. (2020). Biskuit Berbasis Ikan Patin Sebagai Mpasi Bayi Usia 6-24 Bulan Catfish Based Biscuits As Complementary Food for Breastfeeding Infants Age 6-24 Month. *EProceedings of Applied*, G., Ratu Ratna Mulyati Karsiwi, D., Gusnadi, D., & MMPar, Sp. (2020). Biskuit Berbasis Ikan Patin Sebagai Mpasi Bayi Usia 6-24 Bulan Catfish Based Biscuits As Complementary Food for Breastfeeding Infants Age 6-24 Month. In *eProceedings of Applied Science* (Vol. 6, Issue 2). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/12015>
- Sutio, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Risiko terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 28 No, 247–256.
- Tamaroh, S., Purwani, T., & Yulianto, W. A. (2023). *Pengolahan Abon Ikan Lele di Rumah Sajada , Tinjauan Penghilangan Bau Amis Dengan Perlakuan Jeruk Nipis dan Daun Jinten* (Vol. 3, Issue 1).
- TKPI 2017. (2017). *tkpi 2017 - Penelusuran Google*. TKPI. <https://www.google.com/search?q=tkpi+2017&oq=tkpi+2017&aqs=chrome..69i57j0i512j0i22i30i2j69i60.3408j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Waode Fedi Marsia, Asmiran Ribay, Ayu Wandira, Indarsih, Sri Wahyu Ningsih M.Saleh, O. A. J. (2023). *Edukasi dan Pelatihan Pembuatan MPASI dalam Penanganan dan Pencegahan Stunting di Desa Manuru*. 3(1).
- Widyaniputria, R. F., Dahlia, N. N., Nur'utami, D. A., & Nurwitri, C. (2020). Penambahan Tepung Ikan Lele Dan Tepung Kedelai Pada Biskuit Modified Cassava Flour Untuk Lansia. *Jurnal Agroindustri Halal*, 6(1), 077–086. <https://doi.org/10.30997/jah.v6i1.2507>
- Wirawan, S., Luthfiyah, F., Mardiansyah, M., & Ristrini, R. (2015). Intervensi Pemberian Makanan Tradisional Opak-Opak Dengan Pengayaan Ikan Ekor Kuning Dan Serbuk Daun Kelor Sebagai Alternatif Makanan Selingan Bergizi Untuk Ibu Hamil Kek Di Kabupaten Lombok Utara, NTB. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(2), 203–210. <https://doi.org/10.22435/hsr.v18i2.4352.203-210>